

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian tentang lokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat, maka diperoleh beberapa temuan sebagai berikut :

1. Besarnya alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat masih cenderung tinggi, sebagian besar di picu oleh pendapatan suami yang tergolong masih rendah dan lebih memilih untuk bekerja. Serta dorongan untuk menambah penghasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhan juga menjadi pemicu wanita menikah mengalokasikan jam kerjanya dan penyebab lain wanita menikah untuk mengalokasikan waktunya untuk bekerja adalah keinginan sendiri.
2. Variabel jam kerja suami berpengaruh positif dan berpengaruh secara simultan terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat. Dimana wanita menikah yang memiliki suami dengan jam kerja tinggi, cenderung juga akan mengalokasikan jam kerjanya lebih banyak. Sehingga pada kondisi ini terjadi kondisi komplement.
3. Variabel sektor pekerjaan suami berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi jam kerja wanita di Sumatera Barat. Wanita yang memiliki suami dengan sektor pekerjaan formal akan lebih tinggi mengalokasikan jam kerjanya dibandingkan dengan wanita dengan suami yang bekerja dengan status pekerjaan non formal.
4. Variabel pendapatan suami berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat.



Pendapatan suami tidak mempengaruhi alokasi jam kerja yang dialokasikan seorang wanita menikah untuk bekerja.

5. Variabel pendapatan suami berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat. Semakin tinggi pendapatan seorang wanita menikah akan meningkatkan alokasi jam kerja wanita menikah tersebut untuk bekerja.
6. Variabel umur wanita menikah yang bekerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat. Karena semakin bertambahnya umur wanita juga akan mempengaruhi tingkat produktivitas wanita tersebut dalam bekerja.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil studi ini dapat disampaikan saran – saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebaiknya yang perlu dilakukan adalah memperluas kesempatan kerja bagi laki-laki terutama yang telah berkeluarga, agar mereka dapat memperoleh pekerjaan tetap dan penghasilan tetap, sehingga istri tidak menggunakan waktu yang banyak untuk bekerja, mereka dapat menggunakan waktu yang banyak untuk mengurus keluarga daripada bekerja.
2. Adanya pemberian kemudahan kepada tenaga kerja wanita yang sudah menikah untuk juga dapat masuk kepasar kerja, karena



terkadang ada perusahaan dan sektor formal tidak mau menerima wanita yang sudah menikah untuk masuk kedalam perusahaan atau kantor dengan alasan dan pertimbangan bahwa tenaga kerja wanita yang sudah menikah dianggap kurang professional baik dari jumlah curahan jam kerja maupun biaya tambahan yang harus ditanggung oleh perusahaan. Sehingga terkadang terjadi diskriminasi pada wanita yang sudah menikah untuk masuk ke dunia kerja.

3. Perlunya menanamkan jiwa kewirausahaan bagi kelompok angkatan kerjawanita yang tidak semua terserap oleh pasar kerja dengan demikian jiwa kewirausahaan itu dapat mereka terapkan dengan membuka usaha dirumah sehingga mereka tetap bisa bekerja tanpa harus meninggalkan kewajiban mereka mengurus keluarga.

